

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Data/Fakta

1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Pakuan Pematang

Madrasah Ibtidaiyah Pakuan Pematang adalah salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang berada di Kecamatan Angkinang. Tempatnya berada di Desa pakuan yang terletak di Kecamatan Angkinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Madrasah ini berdiri pada tanggal tahun 1960.

Madrasah Ibtidaiyah Pakuan Pematang merupakan lembaga pendidikan yang berada dibawah pengawasan Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Adapun yang memegang tampuk kepemimpinan/kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Pakuan pematang adalah Bapak Juriansyah, S.Pd.I.

2. Keadaan guru, siswa, dan sarana prasarana Madrasah Ibtidaiyah Pakuan Pematang

a. Keadaan guru

Madrasah Ibtidaiyah Pakuan Pematang ini dipimpin oleh seorang Kepala Madrasah yang dibantu oleh 15 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 9 orang guru tetap (GT) dan 16 orang guru tidak tetap (GTT) dengan jumlah keseluruhan 16 orang. Untuk lebih jelasnya tentang guru pada Madrasah Ibtidaiyah Pakuan Pematang, dapat dilihat pada tabel berikut ini

:

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Pakuan Pematang (Pangkat, Gol/Ruang, Jabatan, Pendidikan)

No	Nama	Pangkat	Gol/RG	Jabatan	Pendidikan
1	Juriansyah, S.Pd.I	Penata	IV A	Kep Sek	S1
2	Mudianur, S.Pd	Penata	III C	Guru Tetap	S1
3	Fauzi Rahman, S.Pd.I	Penata	III B	Guru Tetap	S1
4	Alfian, S.Pd.I	Penata	III B	Guru Tetap	S1
5	Jali Hadi, S.Pd.I	Pengatur	II B	Guru Tetap	S1
6	M. Norrahman, S.Pd.I	Pengatur	II A	Guru Tetap	S1
7	Abdul Syukur, S.Pd.I	Pengatur	II B	Guru Tetap	S1
8	Muslini	Pengatur	II B	Guru Tetap	-
9	Syahrani	Pengatur	II C	Guru Tetap	-
10	Rajimah, S.Pd.I	Pembina	III A	Guru Tetap	S1
11	Nurdin Nafarin, A.Ma	-	-	Guru (GTT)	D II
12	Istiqamah, S.pd.I	-	-	Guru (GTT)	S1
13	Munawarah, S.Pd.I	-	-	Guru (GTT)	S1
14	Santy Haryanti, S.Pd.I	-	-	Guru (GTT)	S1
15	Irfa Hayati, S.Pd.I	-	-	Guru (GTT)	S1
16	Normadiansyah, S.Pd.I	-	-	Guru (GTT)	S1

b. Keadaan Siswa

Keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Pakuan Pematang pada tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 61 orang terdiri dari laki-laki 30 orang dan perempuan 31 orang masing-masing terdiri dari 6 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Baru Hulu Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		LK	PR	
1	I	3	4	7
2	II	6	5	11
3	III	8	5	13
4	IV	2	5	7
5	V	7	7	14
6	VI	4	5	9
Jumlah		30	31	61

c. Sarana dan Prasarana

Secara umum kondisi fisik bangunan Madrasah Ibtidaiyah Pakuan Pematang adalah sangat baik dengan bangunan yang permanen walaupun prasarananya masih kurang.

Dalam kegiatan belajar mengajar Madrasah Ibtidaiyah Pakuan Pematang didukung oleh sarana penunjang yang cukup antara lain :

- a. Ruang belajar sebanyak 6 buah
- b. Kantor 1 buah
- c. Mushalla 1 buah
- d. Komputer 1 buah
- e. Perpustakaan 1 buah
- f. Parkir guru 1 buah
- g. Parkir murid 1 buah
- h. WC guru 1 buah
- i. WC siswa 2 buah
- j. Kamar mandi 1 buah

B. Analisis Data dan Pembahasan

1. Analisis Data

a. Siklus I Pertemuan 1

1) Persiapan

Pelaksanaan tindakan ini dimulai dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPA dengan pokok bahasan “Ciri-ciri makhluk hidup” untuk materi siklus I pertemuan 1.
- b) Menetapkan waktu pelaksanaan pembelajaran yaitu pada hari Senin tanggal 2 September 2013 pada jam ke 2 dan ke 3.
- c) Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan 2 bentuk pengamatan, yaitu:
 - 1) Format observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)
 - 2) Format observasi hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)
- d) Mempersiapkan alat bantu mengajar dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan dengan model *make a match* di kelas, seperti buku siswa, peta konsep untuk apersepsi, lembar jawaban kelompok
- e) Mempersiapkan lembar kerja kelompok.
- f) Mendesain alat evaluasi untuk kerja kelompok dan evaluasi hasil belajar per individu.

2) Pelaksanaan Tindakan Kelas

- a) Kegiatan Awal
 - 1. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan psikologis dengan menanyakan kabar, memeriksa kesiapan siswa, memotivasi siswa dengan mengajak bersama-sama menyanyikan yel-yel dengan semangat untuk mengikuti pembelajaran.

2. Appersepsi, menggali pengetahuan siswa tentang pelajaran pada pertemuan sebelumnya
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b) Kegiatan Inti

1. Guru menyiapkan kartu pertanyaan dan kartu jawaban.
2. Guru menyajikan materi pokok.
3. Siswa membaca materi lengkap pada wacana.
4. Guru mengambil kartu pertanyaan dan memberikan kepada siswa dan siswa yang kebagian kartu mencari kartu jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang ada pada kartunya.
5. Guru membimbing siswa.
6. Guru dan siswa menarik kesimpulan
7. Guru melakukan refleksi proses pembelajaran, dan
8. Siswa diberikan evaluasi.

c) Kegiatan Akhir

1. Siswa membuat kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dari awal hingga akhir dengan dibimbing oleh guru.
2. Guru melakukan penilaian dengan tes tertulis secara individu.
3. Guru memberikan umpan balik dengan memberikan beberapa saran kepada siswa agar pembelajaran berikutnya lebih baik serta

memberikan pujian dan hadiah kepada siswa atas hasil kerja mereka pada pembelajaran yang sudah berlangsung.

4. Tindak lanjut berupa PR.

3) Hasil Observasi

a. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan observer, maka dalam pelaksanaannya pada siklus I pertemuan 1 dapatlah digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil observasi aktivitas siswa

NO	KRITERIA	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
1	Tidak aktif	-	-
2	Kurang aktif	2	15.39%
3	Cukup aktif	3	23.08%
4	Aktif	8	61.54%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dalam aktivitas siswa mengikuti kegiatan pembelajaran ada 2 orang siswa mendapat kriteria kurang aktif, 3 orang siswa mendapat kriteria cukup aktif, dan 8 orang siswa yang mendapat kriteria aktif. Hal ini disebabkan siswa masih belum terbiasa dengan teman yang heterogen dan siswa juga masih belum terbiasa melaksanakan pembelajaran dengan model *make a match*.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Berkelompok

Berdasarkan data hasil pelaksanaan tugas hasil kerja kelompok pada siklus I pertemuan pertama dapat digambarkan hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil observasi aktivitas siswa berkelompok

NO	KELOMPOK	SKOR	RATA-RATA
1	I	13	4.33
2	II	13	4.33
3	III	12	4.00

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dalam aktivitas siswa berkelompok dengan lima indikator/aspek yang diamati kelompok I mendapat skor 13 dengan rata-rata 4.33, kelompok II memperoleh skor 13 dengan rata-rata 4.33, dan kelompok III memperoleh skor 12 dengan rata-rata 4.00.

c. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data hasil pelaksanaan tes hasil belajar pada siklus I pertemuan 1 diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.5 hasil belajar siswa

NO	NILAI	PERTEMUAN 1	
		FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	70	6	45
2	60	1	8
3	50	4	31
4	40	1	8
5	30	1	8
Jumlah		13	100
Ketuntasan individu		6	-
Ketuntasan klasikal		-	46.15%
Rata-rata		57.69	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai tertinggi sampai terendah yang diperoleh siswa dapat dinyatakan sebagai berikut: nilai 70 adalah sebanyak 6 orang siswa (45%), nilai 60 sebanyak 1 orang siswa (8%), nilai 50 sebanyak 4 orang siswa (31%), nilai 40 sebanyak 1 orang siswa (8%), dan nilai 30 sebanyak 1 orang siswa (8%). Sedangkan untuk ketuntasan belajar secara individu belum tercapai, ini terlihat dari ketuntasan klasikal yang hanya mencapai 46.15% dengan nilai rata-rata kelas 57.69. Dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar sebesar 80% secara klasikal untuk siklus I pertemuan 1 belum dapat terpenuhi. Pada siklus I pertemuan 1 ini ada 7 orang siswa yang dinyatakan belum tuntas. Hal ini disebabkan oleh keaktifan siswa yang masih kurang dalam memahami pelajaran, serta kurangnya pemahaman tentang apa yang diajarkan oleh guru.

4) Refleksi

Refleksi terhadap kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan I diuraikan sebagai berikut :

- a) Aktivitas siswa secara individu dalam mengikuti pembelajaran masih belum efektif. Hal ini terlihat dari hasil observasi ada 2 orang anak yang memperoleh skor kurang aktif dengan persentase 15.39%, 3 orang anak memperoleh skor cukup aktif dengan persentase 23.08%, dan 8 orang anak memperoleh skor aktif dengan persentase 61.54%.

- b) Aktivitas siswa dalam melaksanakan kegiatan kelompok pada pertemuan pertama ini kriteria yang dipenuhi oleh siswa adalah kurang aktif, dapat dilihat dari hasil observasi skor yang diperoleh masing-masing kelompok hanya satu kelompok yang memperoleh skor aktif yaitu kelompok I dengan skor 13 dengan rata-rata 4.33, kelompok II memperoleh skor 13 dengan rata-rata 4.33, dan kelompok III memperoleh skor 12 dengan rata-rata 4.00. Hal ini dikarenakan siswa masih belum terbiasa berkelompok sehingga mereka belum bisa bekerja sama dengan baik.
- c) Hasil belajar terdiri dari nilai hasil tes akhir pada pertemuan 1 ini diperoleh dari 13 orang siswa, maka hasil belajar rata-rata yang diperoleh siswa adalah 57.69 pencapaian nilai ketuntasan hanya 46.15% siswa yang tuntas dalam belajar. Hal ini menunjukkan perlunya perbaikan pada sistem pembelajaran dan juga dalam pemberian model pembelajaran harus lebih baik lagi agar hasil belajar dapat meningkat.

b. Siklus I Pertemuan 2

1) Persiapan

Pelaksanaan tindakan ini dimulai dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPA dengan pokok bahasan “Kebutuhan makhluk hidup” untuk materi siklus I pertemuan 2.

- b) Menetapkan waktu pelaksanaan pembelajaran yaitu pada hari Senin tanggal 16 September 2013 pada jam ke 2 dan ke 3.
- c) Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan 2 bentuk pengamatan, yaitu:
 - 1) Format observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)
 - 2) Format observasi hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)
- d) Mempersiapkan alat bantu mengajar dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan dengan model *make a match* di kelas, seperti buku siswa, peta konsep untuk apersepsi, lembar jawaban kelompok
- e) Mempersiapkan lembar kerja kelompok.
- f) Mendesain alat evaluasi untuk kerja kelompok dan evaluasi hasil belajar per individu.

2) Pelaksanaan Tindakan Kelas

- a. Kegiatan awal
 - 1. Mengkondisikan kelas dengan memotivasi siswa dengan mengajak bersama-sama dengan yel-yel
 - 2. Apersepsi, menggali pengetahuan siswa tentang pelajaran pada pertemuan sebelumnya
 - 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - 4. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menyiapkan kartu pertanyaan dan kartu jawaban.
2. Guru menyajikan materi pokok.
3. Siswa membaca materi lengkap pada wacana.
4. Guru mengambil kartu pertanyaan dan memberikan kepada siswa dan siswa yang kebagian kartu mencari kartu jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang ada pada kartunya.
5. Guru membimbing siswa.
6. Guru dan siswa menarik kesimpulan
7. Guru melakukan refleksi proses pembelajaran, dan
8. Siswa diberikan evaluasi.

c. Kegiatan Akhir

1. Siswa membuat kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dari awal hingga akhir dengan dibimbing oleh guru.
2. Guru melakukan penilaian dengan tes tertulis secara individu.
3. Guru memberikan umpan balik dengan memberikan beberapa saran kepada siswa agar pembelajaran berikutnya lebih baik serta memberikan pujian dan hadiah kepada siswa atas hasil kerja mereka pada pembelajaran yang sudah berlangsung.
4. Tindak lanjut berupa pemberian tugas di buku paket.
5. Rencana pertemuan selanjutnya yaitu memberitahukan siswa tentang adanya tes akhir siklus yang akan dilaksanakan.

3) Hasil Observasi

a. Hasil observasi aktivitas siswa

Hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan dalam pertemuan kedua pada siklus I ini yang diamati oleh observer yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil observasi aktivitas siswa

NO	KRITERIA	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
1	Tidak aktif	-	-
2	Kurang aktif	2	15.39%
3	Cukup aktif	2	15.39%
4	Aktif	9	69.23%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui ada 2 orang anak (15.39%) yang masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, 2 orang anak (15.39%) cukup aktif, dan 9 orang anak (69.23%) aktif. Pada pertemuan kedua ini mereka masih belajar untuk beradaptasi dengan kegiatan pembelajaran menggunakan model ini.

b. Hasil observasi aktivitas siswa berkelompok

Hasil observasi aktivitas siswa berkelompok yang dilakukan dalam pertemuan kedua pada siklus I ini yang diamati oleh observer yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil observasi aktivitas siswa berkelompok

NO	KELOMPOK	SKOR	RATA-RATA
1	I	14	4.67
2	II	15	5.00

Lanjutan tabel 4.7

3	III	13	4.33
---	-----	----	------

Berdasarkan tabel diatas kelompok I mendapatkan skor sebesar 14 (aktif), kelompok II mendapatkan skor sebesar 15 (aktif), dan kelompok III mendapatkan skor sebesar 13 (cukup aktif). Namun, sudah ada terjadi peningkatan skor pada tiap kelompok. Pada pertemuan kedua ini mereka masih belajar untuk beradaptasi dengan teman kelompoknya.

c. Hasil belajar siswa

Berdasarkan kegiatan evaluasi berupa tes secara tertulis diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil belajar siswa

NO	NILAI	PERTEMUAN 1	
		FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	80	4	31
2	70	4	31
3	60	1	7
4	50	4	31
Jumlah		13	100
Ketuntasan individu		8	-
Ketuntasan klasikal		-	61.54%
Rata-rata		66.15	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai tertinggi sampai terendah yang diperoleh siswa dapat dinyatakan sebagai berikut: nilai 80 adalah sebanyak 4 orang siswa (31%), nilai 70 sebanyak 4 orang siswa (31%), nilai 60 sebanyak 1 orang siswa (7%), dan nilai 50 sebanyak 4 orang siswa (31%). Sedangkan untuk

ketuntasan belajar secara individu belum tercapai, ini terlihat dari ketuntasan klasikal yang hanya mencapai 61.54% dengan nilai rata-rata kelas 66.15. Dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar sebesar 80% secara klasikal untuk siklus I pertemuan 2 belum dapat terpenuhi. Berdasarkan kriteria ketuntasan individu yang ditetapkan untuk bidang studi IPA kelas III yaitu sebesar 80, maka pada siklus I pertemuan 2 ini ada 5 orang siswa yang dinyatakan belum tuntas. Pada pertemuan kedua ini sudah terjadi peningkatan hasil belajar siswa, namun para siswa masih asing dengan model yang dibelajarkan oleh guru sehingga mereka tetap sulit dalam memahami pelajaran.

4) Refleksi

Refleksi terhadap kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 2 diuraikan sebagai berikut:

- a) Aktivitas anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sudah membaik jika dilihat dari hasil observasi terdapat 9 orang anak yang sudah aktif, 2 cukup aktif, dan 2 kurang aktif.
- b) Aktivitas siswa dalam melaksanakan kegiatan kelompok sudah cukup membaik jika dilihat dari observasi aktivitas siswa dalam berkelompok, tiap kelompok sudah mengalami peningkatan skor.
- c) Hasil belajar siswa pada pertemuan kedua siklus I dapat direfleksikan bahwa perlu ada perbaikan proses dan hasil pembelajaran karena ketuntasan individu belum tercapai. Untuk itu

akan dilaksanakan tindakan kelas pada siklus berikutnya. Hal ini dikarenakan pada hasil tes yang dilaksanakan rata-rata yang diperoleh mencapai 66.15 dengan ketuntasan klasikal sebesar 61.54%.

5) Pembahasan siklus I

a. Observasi aktivitas siswa

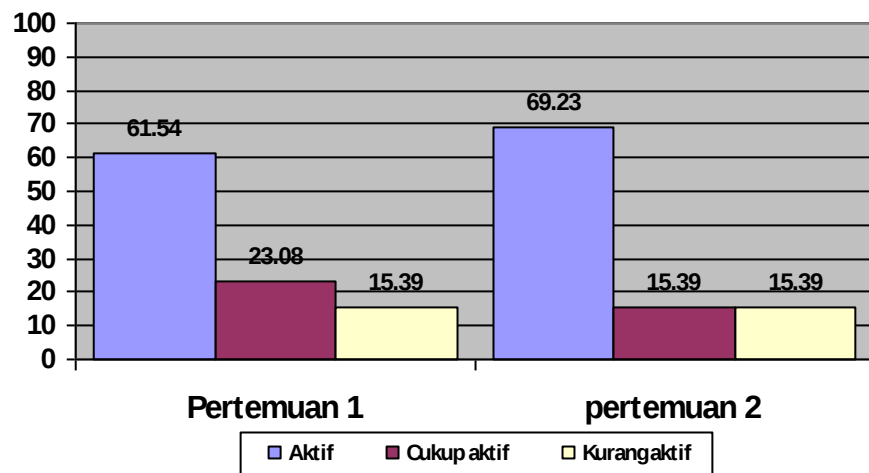
Berdasarkan hasil observasi dari observer terhadap aktivitas siswa pada siklus I ini diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.9 Aktivitas anak pada Siklus I

Kriteria	Persentase	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Tidak aktif	-	-
Kurang aktif	15.39%	15.39%
Cukup aktif	23.08%	15.39%
Aktif	61.54%	69.23%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan yaitu pada kriteria aktif pada pertemuan pertama sebesar 61.54% meningkat menjadi 69.23% pada pertemuan kedua, diharapkan pada siklus ke 2 nanti terdapat peningkatan yang sangat baik pada aktivitas siswa dalam pembelajaran. Data di atas dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut :

Gambar 4.1 Grafik perbandingan aktivitas siswa pada siklus I



b. Observasi aktivitas siswa berkelompok

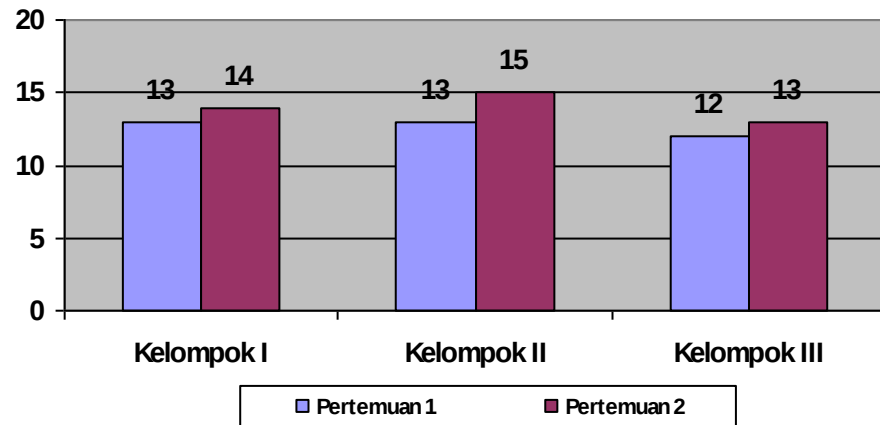
Berdasarkan hasil penelitian terhadap aktivitas siswa berkelompok dalam pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 dan 2 dapat kita lihat sebagai berikut :

Tabel 4.10 observasi aktivitas anak berkelompok pada siklus I

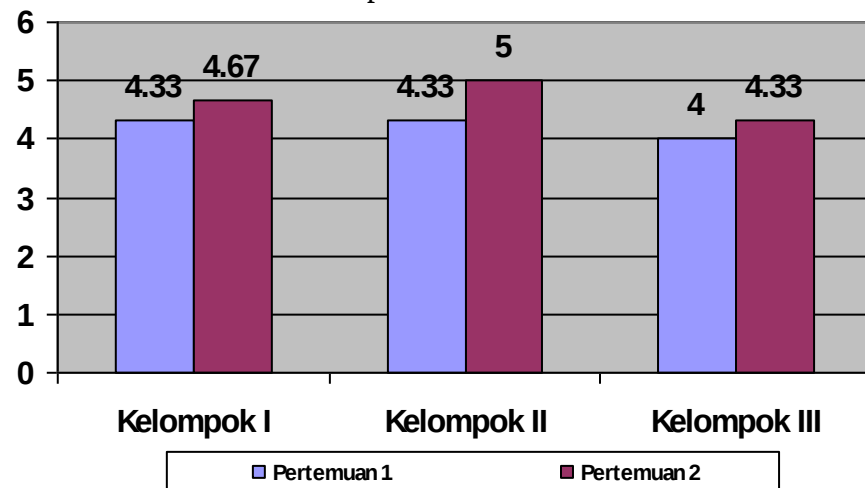
Kelompok	Skor Pertemuan 1	Skor Pertemuan 2	Jumlah	Rata-rata
I	13	14	27	13.5
II	13	15	28	14
III	12	13	25	12.5

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa dalam berkelompok antar pertemuan 1 dan pertemuan 2 yaitu pada tiap kelompok terlihat peningkatan jumlah skor. Data di atas dapat digambarkan dalam grafik berikut :

Gambar 4.2 Grafik perbandingan skor aktivitas siswa berkelompok siklus I



Gambar 4.3 Grafik perbandingan rata-rata aktivitas siswa berkelompok siklus I



c. Hasil belajar siswa

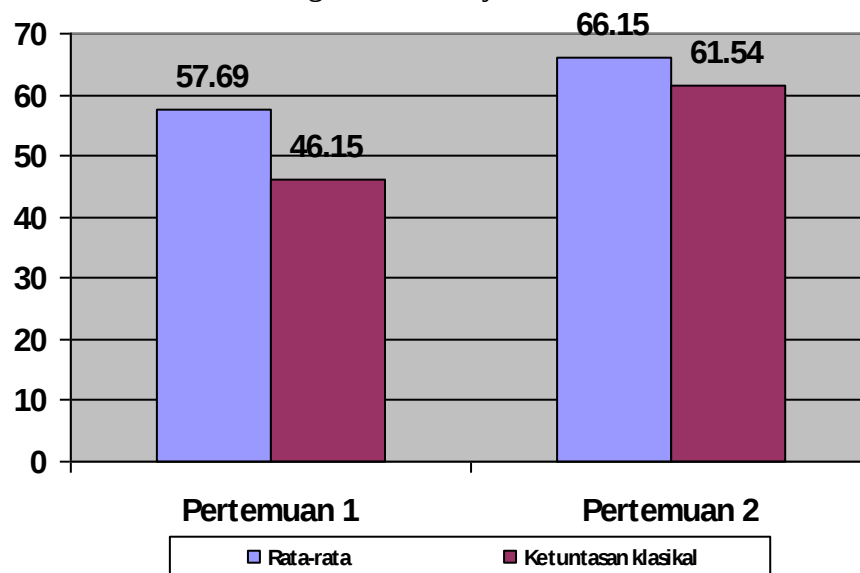
Berdasarkan nilai dari hasil belajar siklus I jumlah siswa yang tuntas dalam belajar yaitu pada pertemuan 1 sebanyak 6 orang dan pertemuan 2 sebanyak 8 orang, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.11 Perbandingan hasil belajar siswa siklus I

No	Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Ket.
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)	
1	80	-	-	4	31	Tuntas
2	70	6	45	4	31	Tuntas
3	60	1	8	1	7	Belum
4	50	4	31	4	31	Belum
5	40	1	8	-	-	Belum
6	30	1	8	-	-	Belum
Jumlah		13	100	13	100	
Rata-rata		57.69		66.15		
Ketuntasan		46.15%		61.54%		

Terlihat pada rata-rata kelas dan ketuntasan belajar dari pertemuan pertama yang hanya 46.15% ketuntasan siswa dengan rata-rata kelas 57.69 kemudian meningkat menjadi 66.15 pada pertemuan kedua dengan ketuntasan 61.54%. Data di atas dapat digambarkan dalam grafik berikut :

Gambar 4.4 Perbandingan hasil belajar siswa siklus I



c. Siklus II Pertemuan 1

1) Persiapan

Pelaksanaan tindakan ini dimulai dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPA dengan pokok bahasan “Pengelompokkan hewan” untuk materi siklus II pertemuan 1.
- b) Menetapkan waktu pelaksanaan pembelajaran yaitu pada hari Senin tanggal 16 September 2013 pada jam ke 2 dan ke 3.
- c) Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan 2 bentuk pengamatan, yaitu:
 - 1) Format observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)
 - 2) Format observasi hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)
- d) Mempersiapkan alat bantu mengajar dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan dengan model *talking stick* di kelas, seperti buku siswa, peta konsep untuk apersepsi, lembar jawaban kelompok
- e) Mempersiapkan lembar kerja kelompok.
- f) Mendesain alat evaluasi untuk kerja kelompok dan evaluasi hasil belajar per individu.

2) Pelaksanaan Tindakan Kelas

- a. Kegiatan awal

1. Mengkondisikan kelas dengan memotivasi siswa dengan mengajak bersama-sama dengan yel-yel
2. Appersepsi, menggali pengetahuan siswa tentang pelajaran pada pertemuan sebelumnya
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menyiapkan kartu pertanyaan dan kartu jawaban.
2. Guru menyajikan materi pokok.
3. Siswa membaca materi lengkap pada wacana.
4. Guru mengambil kartu pertanyaan dan memberikan kepada siswa dan siswa yang kebagian kartu mencari kartu jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang ada pada kartunya.
5. Guru membimbing siswa.
6. Guru dan siswa menarik kesimpulan
7. Guru melakukan refleksi proses pembelajaran, dan
8. Siswa diberikan evaluasi.

c. Kegiatan Akhir

1. Siswa membuat kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dari awal hingga akhir dengan dibimbing oleh guru.
2. Guru melakukan penilaian dengan tes tertulis secara individu.

3. Guru memberikan umpan balik dengan memberikan beberapa saran kepada siswa agar pembelajaran berikutnya lebih baik serta memberikan pujian dan hadiah kepada siswa atas hasil kerja mereka pada pembelajaran yang sudah berlangsung.
4. Tindak lanjut berupa pemberian tugas di buku paket.
5. Rencana pertemuan selanjutnya yaitu memberitahukan siswa tentang adanya tes akhir siklus yang akan dilaksanakan.

3) Hasil Observasi

a. Hasil observasi aktivitas siswa

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan II ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4.12 Hasil observasi aktivitas siswa

NO	KRITERIA	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
1	Tidak aktif	-	-
2	Kurang aktif	-	-
3	Cukup aktif	2	15.39%
4	Aktif	8	61.54%
5	Sangat aktif	3	23.08%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sudah terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran, siswa yang mendapat skor dengan kriteria cukup aktif ada 2 orang (15.39%), siswa yang mendapat skor kriteria aktif ada 8 orang (61.54%), siswa yang mendapat skor kriteria sangat aktif ada 3 orang (23.08%).

b. Hasil observasi aktivitas siswa berkelompok

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tindakan kelas pertemuan 1 siklus II dapat dijelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.13 Hasil observasi aktivitas siswa berkelompok

NO	KELOMPOK	SKOR	RATA-RATA
1	I	16	5.33
2	II	16	5.33
3	III	14	4.67

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sudah terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran, kelompok yang mendapat skor dengan kriteria aktif adalah kelompok I dengan skor sebesar 16, kelompok II kriteria aktif dengan skor 16, dan kelompok III memperoleh skor 14 dengan kriteria aktif.

c. Hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil belajar siswa yang didapatkan dari kegiatan evaluasi berupa tes secara tertulis diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.14 Hasil belajar siswa

NO	NILAI	PERTEMUAN 1	
		FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	80	7	54
2	70	4	31
3	60	2	15
4	50	-	-
Jumlah		13	100
Ketuntasan individu		11	-
Ketuntasan klasikal		-	84.62%
Rata-rata		73.85	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tingkat pemahaman siswa terhadap proses pembelajaran sudah meningkat akan tetapi masih ada yang kurang dalam pemahaman terlihat dari nilai hasil tes belajar siswa secara keseluruhan, hal ini dikarenakan masih adanya siswa yang mendapatkan nilai 60 sebanyak 2 orang yang disebabkan oleh keaktifan siswa yang kurang dalam memahami pelajaran, serta kurangnya pemahaman tentang apa yang dibelajarkan oleh guru. Walaupun proses pembelajaran sudah membaik dari pertemuan sebelumnya. Nilai yang paling banyak diperoleh siswa adalah nilai 80, dan nilai yang paling sedikit adalah nilai 60 sebanyak 2 orang.

Ketuntasan belajar secara individu belum tercapai, ini terlihat dari ketuntasan klasikal yang hanya mencapai 84.62% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 73.85 maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar sebesar 80% secara klasikal untuk siklus II pertemuan 1 sudah dapat terpenuhi, masih ada 2 orang siswa yang belum tuntas. Berdasarkan kriteria ketuntasan individu yang ditetapkan untuk bidang studi IPA kelas III yaitu sebesar 80, maka pada siklus II pertemuan 1 ini ada 11 orang siswa yang dinyatakan tuntas.

4) Refleksi

Refleksi terhadap kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan 1 diuraikan sebagai berikut :

- a) Aktivitas anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sudah membaik jika dilihat dari hasil observasi terdapat 3 orang anak yang sangat aktif, 8 orang anak yang sudah aktif, dan 2 orang anak cukup aktif.
- b) Aktivitas siswa dalam melaksanakan kegiatan kelompok sudah cukup membaik jika dilihat dari observasi aktivitas siswa dalam berkelompok, tiap kelompok sudah mengalami peningkatan skor, hal ini terlihat dengan kelompok I mendapat skor 16 dengan rata-rata 5.33, kelompok II mendapat skor 16 dengan rata-rata 5.33, dan kelompok III mendapat skor 14 dengan rata-rata 4.67.
- c) Hasil belajar siswa pada pertemuan pertama siklus II dapat direfleksikan bahwa hasil pembelajaran sudah berhasil karena ketuntasan individu sudah tercapai, namun masih ada siswa yang belum tuntas. Untuk itu akan dilaksanakan tindakan kelas pada siklus berikutnya. Hasil tes yang dilaksanakan rata-rata yang diperoleh mencapai 73.85 dengan ketuntasan klasikal sebesar 84.62%.

d. Siklus II Pertemuan 2

1) Persiapan

Pelaksanaan tindakan ini dimulai dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPA dengan pokok bahasan “Pengelompokkan tumbuhan” untuk materi siklus II pertemuan 2.
- b) Menetapkan waktu pelaksanaan pembelajaran yaitu pada hari Senin tanggal 23 September 2013 pada jam ke 2 dan ke 3.
- c) Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan 2 bentuk pengamatan, yaitu:
 - 1) Format observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)
 - 2) Format observasi hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)
- d) Mempersiapkan alat bantu mengajar dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan dengan model *make a match* di kelas, seperti buku siswa, peta konsep untuk apersepsi, lembar jawaban kelompok
- e) Mempersiapkan lembar kerja kelompok.
- f) Mendesain alat evaluasi untuk kerja kelompok dan evaluasi hasil belajar per individu.

2) Pelaksanaan Tindakan Kelas

- a. Kegiatan awal
 - 1. Mengkondisikan kelas dengan memotivasi siswa dengan mengajak bersama-sama dengan yel-yel
 - 2. Apersepsi, menggali pengetahuan siswa tentang pelajaran pada pertemuan sebelumnya

3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menyiapkan kartu pertanyaan dan kartu jawaban.
2. Guru menyajikan materi pokok.
3. Siswa membaca materi lengkap pada wacana.
4. Guru mengambil kartu pertanyaan dan memberikan kepada siswa dan siswa yang kebagian kartu mencari kartu jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang ada pada kartunya.
5. Guru membimbing siswa.
6. Guru dan siswa menarik kesimpulan
7. Guru melakukan refleksi proses pembelajaran, dan
8. Siswa diberikan evaluasi.

c. Kegiatan Akhir

1. Siswa membuat kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dari awal hingga akhir dengan dibimbing oleh guru.
2. Guru melakukan penilaian dengan tes tertulis secara individu.
3. Guru memberikan umpan balik dengan memberikan beberapa saran kepada siswa agar pembelajaran berikutnya lebih baik serta memberikan pujian dan hadiah kepada siswa atas hasil kerja mereka pada pembelajaran yang sudah berlangsung.
4. Tindak lanjut berupa pemberian tugas di buku paket.

3) Hasil Observasi

a. Hasil observasi aktivitas siswa

Berdasarkan tindakan kelas yang sudah dilaksanakan maka hasil observasi aktivitas siswa dapat digambarkan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 4.15 Hasil Observasi aktivitas siswa

NO	KRITERIA	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
1	Tidak aktif	-	-
2	Kurang aktif	-	-
3	Cukup aktif	-	-
4	Aktif	7	53.85%
5	Sangat aktif	6	46.15%

Berdasarkan data hasil observasi tentang aktivitas siswa pada proses pembelajaran di atas dapat dilihat bahwa kebanyakan siswa sudah mendapat skor aktif dan sangat aktif. Itu artinya aktivitas anak dalam mengikuti pembelajaran sudah sangat aktif dalam pelaksanaannya.

b. Hasil observasi aktivitas siswa berkelompok

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan maka aktivitas siswa berkelompok dalam proses pembelajaran dapat dijelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.16 Hasil observasi aktivitas siswa berkelompok

NO	KELOMPOK	SKOR	RATA-RATA
1	I	17	5.67
2	II	19	6.33
3	III	16	5.33

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat aktivitas siswa dalam berkelompok sudah meningkat, dimana setiap kelompok sudah berada pada kriteria sangat aktif dan aktif serta sudah tidak ada lagi siswa yang berada pada tahap cukup aktif ataupun kurang aktif disetiap kelompok. Pada pertemuan ini terlihat sangat bagus dimana siswa memiliki keaktifan yang sangat bagus baik dalam kerja kelompok atau pun saat presentasi kelas maka dengan begitu siswa sudah mampu untuk belajar dengan model *make a match* dengan baik.

c. Hasil belajar siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari evaluasi dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 4.17 Hasil belajar siswa

NO	NILAI	PERTEMUAN 2	
		FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	80	8	62
2	70	5	38
3	60	-	-
Jumlah		13	100
Ketuntasan individu		13	-
Ketuntasan klasikal		-	100%
Rata-rata		76.15	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai tertinggi yang diperoleh siswa dapat dinyatakan sebagai berikut : nilai 80 sebanyak 8 orang siswa (62%), dan nilai 70 sebanyak 5 orang siswa (38%). Sedangkan untuk ketuntasan belajar secara individu

sudah tercapai yaitu ada 13 orang siswa yang mendapat nilai ≥ 70 , ini terlihat dari ketuntasan klasikal yang mencapai 100% dengan nilai rata-rata kelas 76.15 maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar sebesar 80% secara klasikal untuk siklus II pertemuan 2 sudah dapat terpenuhi. Berdasarkan kriteria ketuntasan individu yang ditetapkan untuk bidang studi IPA kelas III yaitu sebesar 80, maka pada siklus II pertemuan 2 ini semua siswa dinyatakan sudah tuntas.

4) Refleksi

Refleksi terhadap kegiatan pembelajaran pada pertemuan 2 siklus II diuraikan sebagai berikut:

- a) Observasi aktivitas anak sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan, nilai yang didapat di pertemuan ini sudah sangat bagus dengan sudah meningkatnya aspek-aspek yang diobservasi sehingga sangat menunjang pada proses pembelajaran. Selain itu, siswa sudah ikut aktif dalam pembelajaran dengan baik. Model *make a match* ini sudah terlaksana cukup baik.
- b) Aktivitas siswa berkelompok dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sudah mencapai keaktifan karena dalam setiap aspek yang telah meningkat dan lebih baik.
- c) Nilai hasil belajar pada siklus II ini diperoleh dari 13 orang siswa dapat kita lihat sebuah peningkatan yang pesat dari hasil belajar siswa, dengan rata-rata hasil belajar 76.15 dan ketuntasan klasikal

100% siswa yang tuntas dalam belajar, hal ini menunjukkan keaktifan siswa dengan model *make a match* menjadi pengaruh besar terhadap meningkatnya hasil belajar.

Berdasarkan temuan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan di setiap pertemuannya baik itu aktivitas siswa diukur dengan lembar observasi aktivitas siswa, aktivitas siswa berkelompok yang diukur dengan lembar observasi keaktifan siswa dalam berkelompok dan juga hasil belajar yang telah memenuhi indikator yang ditetapkan peneliti untuk ketuntasan klasikal 80% siswa sudah tuntas juga untuk nilai siswa ≥ 80 sudah tuntas, maka kegiatan penelitian tindakan kelas pada pertemuan kedua ini dapat dikatakan sangat baik.

5) Pembahasan siklus II

a. Observasi aktivitas siswa

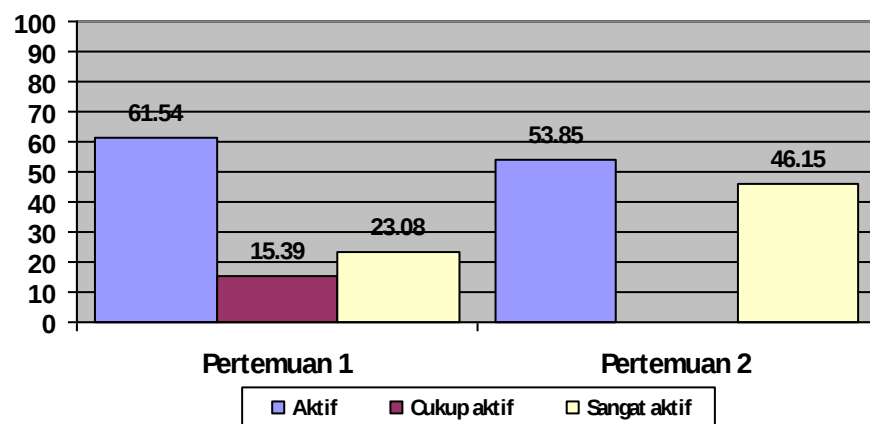
Berdasarkan hasil observasi dari observer terhadap aktivitas siswa pada siklus II ini diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.18 Aktivitas anak pada Siklus II

Kriteria	Persentase	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Tidak aktif	-	-
Kurang aktif	-	-
Cukup aktif	15.39%	-
Aktif	61.54%	53.85%
Sangat aktif	23.08%	46.15%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan yaitu pada kriteria aktif pada pertemuan pertama sebesar 61.54% meningkat menjadi 46.15% pada pertemuan kedua dengan kriteria sangat aktif. Data di atas dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut :

Gambar 4.5 Grafik perbandingan aktivitas siswa pada siklus II



b. Observasi aktivitas siswa berkelompok

Berdasarkan hasil penelitian terhadap aktivitas siswa berkelompok dalam pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 dan 2 dapat kita lihat sebagai berikut :

Tabel 4.19 observasi aktivitas anak berkelompok pada siklus II

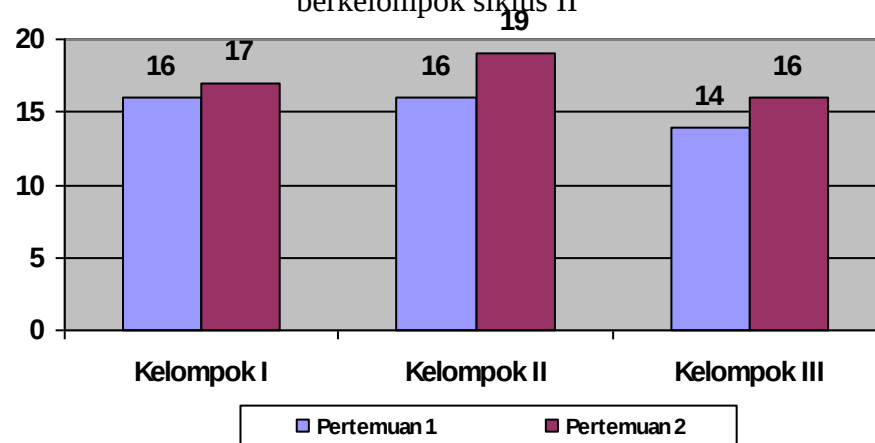
Kelompok	Skor Pertemuan 1	Skor Pertemuan 2	Jumlah	Rata-rata
I	16	17	33	16.5
II	16	19	35	17.5
III	14	16	30	15

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa dalam berkelompok antar pertemuan 1 dan pertemuan 2 yaitu pada tiap kelompok terlihat peningkatan

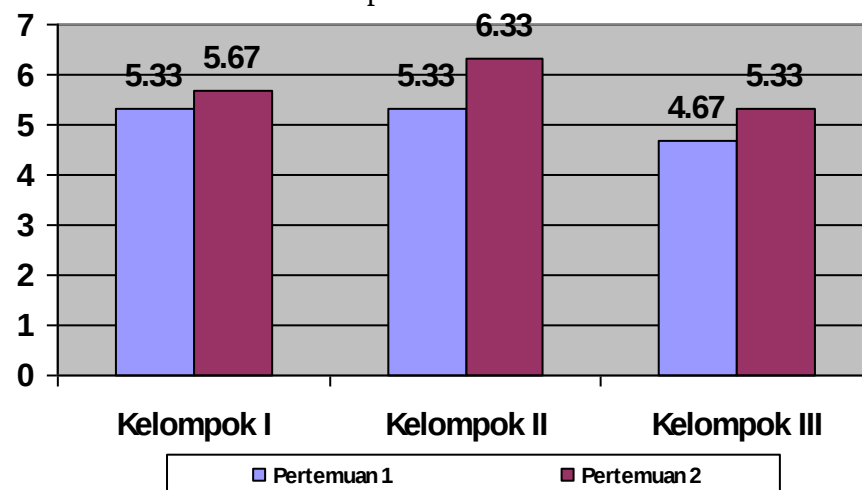
jumlah skor. Data di atas dapat digambarkan dalam grafik berikut

:

Gambar 4.6 Grafik perbandingan skor aktivitas siswa berkelompok siklus II



Gambar 4.7 Grafik perbandingan rata-rata aktivitas siswa berkelompok siklus II



c. Hasil belajar siswa

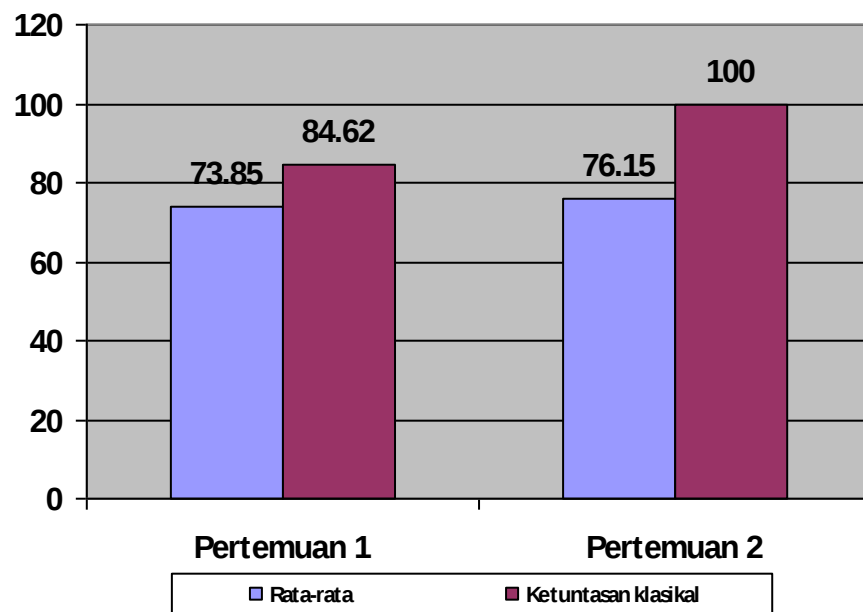
Berdasarkan nilai dari hasil belajar siklus II jumlah siswa yang tuntas dalam belajar yaitu pada pertemuan 1 sebanyak 11 orang dan pertemuan 2 sebanyak 13 orang, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.20 Perbandingan hasil belajar siswa siklus II

No	Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Ket.
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)	
1	80	7	54	8	62	Tuntas
2	70	4	31	5	38	Tuntas
3	60	2	15	-	-	Belum
Jumlah		13	100	13	100	
Rata-rata		73.85		76.15		
Ketuntasan		84.62%		100%		

Terlihat pada rata-rata kelas dan ketuntasan belajar dari pertemuan kesatu adalah 84.62% ketuntasan siswa dengan rata-rata kelas 73.85 kemudian meningkat menjadi 76.15 pada pertemuan keempat dengan ketuntasan 100%. Data di atas dapat digambarkan dalam grafik berikut :

Gambar 4.8 Grafik Perbandingan hasil belajar siswa siklus II



2. Pembahasan

a. Observasi aktivitas siswa

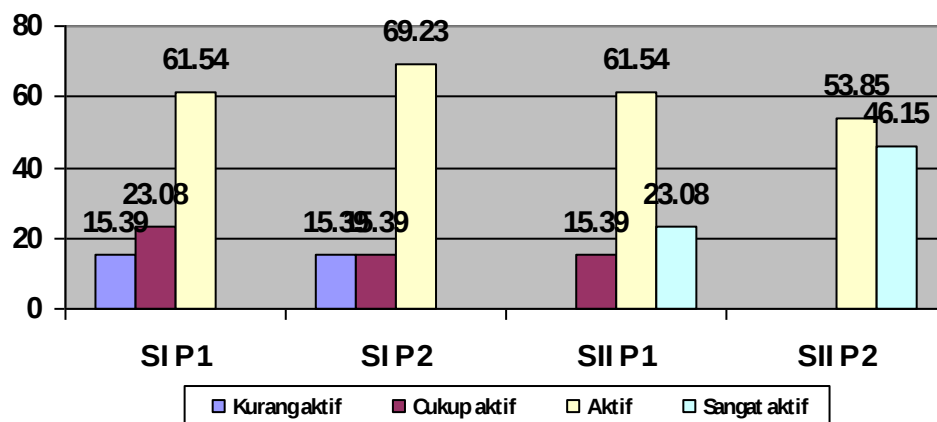
Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II ini diperoleh data pada tabel yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.21 Observasi aktivitas siswa siklus I dan siklus II

Kriteria	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Kurang aktif	15.39%	15.39%	-	-
Cukup aktif	23.08%	15.39%	15.39%	-
Aktif	61.54%	69.23%	61.54%	53.85%
Sangat aktif	-	-	23.08%	46.15%

Data yang terdapat dalam tabel di atas dapat dilihat adanya peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran pada setiap siklusnya. Data dari tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :

Gambar 4.9 Grafik aktivitas siswa siklus I dan siklus II



Hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama di siklus I menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan masih belum

efektif. Hal ini dikarenakan oleh guru/peneliti dan siswa yang pertama kali melakukan model pembelajaran ini sehingga merasa tegang dan gugup.

Pertemuan kedua di siklus I sudah sebagian siswa mulai ikut beraktivitas dalam kegiatan pembelajaran, hal ini dikarenakan siswa sudah mulai terbiasa dan tidak canggung lagi dengan model pembelajaran yang dilaksanakan.

Pada pertemuan pertama dan kedua di siklus II hampir seluruh siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dapat terlaksana dengan optimal.

b. Observasi aktivitas siswa berkelompok

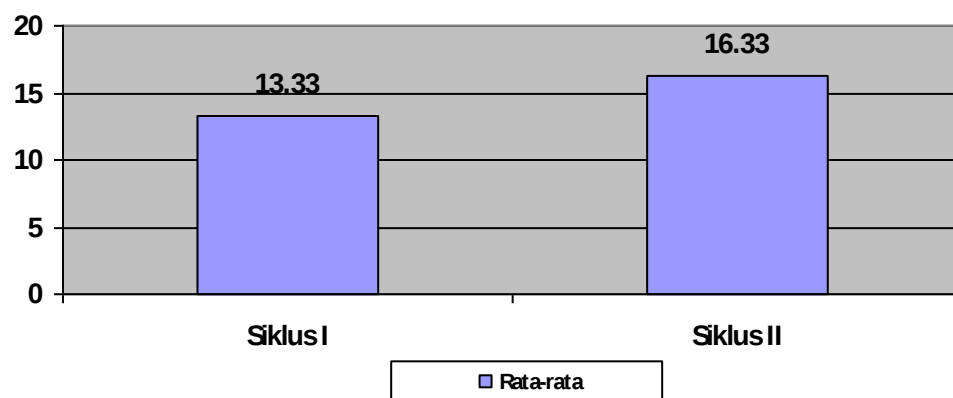
Aktivitas siswa dalam berkelompok pun mengalami peningkatan. Dapat kita lihat mulai dari pertemuan pertama pada siklus I sampai dengan pertemuan kedua di siklus II selalu ada peningkatan yang dilakukan siswa. Ini menandakan mereka menjadi aktif, bersemangat dan termotivasi untuk belajar berkelompok dengan menggunakan pendekatan kooperatif model *make a match*. Dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.22 Observasi sktivitas anak berkelompok siklus I dan II

	Rata-rata Siklus I	Rata-rata Siklus II
I	13.5	16.5
II	14	17.5
III	12.5	15
Jumlah	40	49
Rata-rata	13.33	16.33

Berdasarkan tabel 4.22 dapat dinyatakan bahwa aktivitas siswa dalam berkelompok melalui pendekatan kooperatif model *make a match* mengalami peningkatan yaitu pada siklus I skor perolehan (rata-rata) sebesar 13.33 meningkat menjadi 16.33 pada siklus II. Dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut :

Gambar 4.10 Grafik observasi aktivitas siswa siklus I dan siklus II



Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa disetiap kelompok pada tiap siklus selalu mengalami peningkatan, peningkatan aktivitas siswa berkelompok melalui pendekatan kooperatif model *talking stick* menjadi hal baru bagi para siswa untuk belajar dengan senang dan bersemangat karena mereka dapat bekerja kelompok, berdiskusi, menjawab pertanyaan secara bersama.

c. Observasi hasil belajar siswa

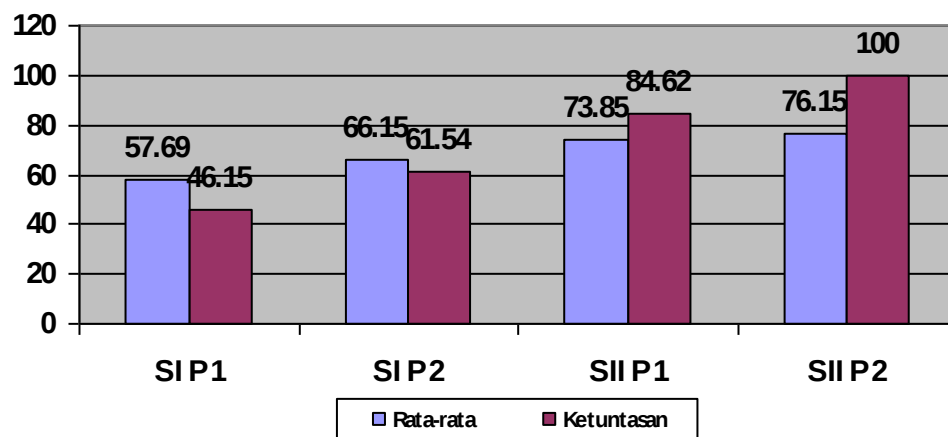
Data yang diperoleh pada siklus I dan II mengenai nilai tes akhir siklus (hasil belajar) siswa selama penelitian tindakan kelas dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.23 Hasil belajar siswa Siklus I dan Siklus II

Siklus I				Siklus II			
Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
Rata-rata	Ketuntasan	Rata-rata	Ketuntasan	Rata-rata	Ketuntasan	Rata-rata	Ketuntasan
57.69	46.15%	66.15	61.54%	73.85	84.62%	76.15	100%

Data diatas dapat digambarkan kedalam bentuk grafik sebagai berikut :

Gambar 4.11 Grafik hasil belajar siswa siklus I dan siklus II



Hasil belajar siswa yang mulai dari pertemuan pertama di siklus I sampai dengan pertemuan kedua di siklus II mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Pendekatan kooperatif model *make a match* sangat berperan dalam peningkatan hasil belajar siswa seperti disebutkan pada peningkatan aktivitas siswa dalam berkelompok.

Pertama kali menggunakan pendekatan kooperatif model *make a match* siswa masih merasa asing dengan model yang diberikan guru, hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa dengan apa yang dijelaskan

guru melalui *make a match*, dengan beberapa kali pertemuan yang dilakukan oleh guru maka siswa sudah terbiasa dan sangat bersemangat dalam belajar sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar dan pembelajaran pun menjadi baik dan siswa semakin aktif serta siswa memperoleh pengalaman baru dalam belajar.

Alasan inilah yang membuat peneliti melakukan perbaikan pada siklus II ini karena peneliti memperoleh nilai yang rendah pada siklus I pertemuan kedua yaitu nilai rata-rata siswa 66.15 dan ketuntasan klasikal hanya 61.54% sehingga pada pertemuan kedua di siklus II guru lebih menekankan tentang materi pelajaran dan memberikan bimbingan kepada siswa yang masih belum memahami materi serta meminta mereka untuk berkerja kelompok sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dengan ketuntasan 100% dengan rata-rata sebesar 76.15 dipertemuan kedua siklus II.

Dilihat dari hasil penelitian dan teori yang melandasinya maka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan ini berhasil dan hipotesis yang menyatakan “Jika diterapkan pendekatan kooperatif model *make a match* maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi makhluk hidup dikelas III MI Pakuan Pematang akan meningkat”, dapat diterima.